

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KLINIK PRATAMA AL FATAH DAN IDENTIFIKASI RESPONDEN**

Dalam bab 2 ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum Klinik Pratama Al Fatah dan identifikasi responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, kunjungan ke fasilitas kesehatan yang lain, dan frekuensi kunjungan untuk periksa di Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus.

#### **2.1 Sejarah Perkembangan Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus**

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber profil Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus (2020) menjelaskan bahwa sejarah Klinik Pratama Al-Fatah Kabupaten Kudus sebagai berikut :

Klinik Pratama Al Fatah berdiri dilatar belakangi akan kebutuhan Yayasan Arwaniyyah Kudus untuk memberikan fasilitas kesehatan kepada santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Pendirian Klinik Pratama Al Fatah sudah direncanakan sejak berdirinya Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an anak – anak dan juga melayani kesehatan Jamaah Majelis Dzikir Thoriqoh yang bertempat di Dukuh Kwanaran Desa Kajeksan Krandon. Pelayanan kesehatan ini diprakarsai oleh Bapak dr. H. Sukasno Warnodirjo Sp.A dan Bapak H. M. Sufyan Soesmanto S.Pd., dimana semula hanya berupa ruang pengobatan sederhana yang bertempat di pondok.

Pada tahun 1996 dengan bantuan dana hibah dari Haiah Ighotsah Islamiyah (Badan Bantuan Internasional Timur Tengah) pengurus Yayasan Arwaniyyah

melaksanakan pembangunan untuk mendirikan pelayanan kesehatan di atas tanah wakaf seluas 3.800 meter yang berasal dari keluarga Percetakan Menara Kudus yang berlokasi di Jl. KH. M. Arwani, Kelurahan Kajeksan, Kudus. Pada tanggal 19 November 1998 telah mendapatkan izin operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dengan nama Balai Pengobatan Umum Al Fatah dengan nomor izin : YM.01.01.3.2.7672. Diawal berdirinya Balai Pengobatan Al Fatah membuka praktek selama 12 jam. Adapun dokter – dokter yang bertgas yaitu, dr. H. Sukarso W., Sp.A., dr. Ani Shafawati, dr. Utari, dr. Renny Afifah Yuniarti, dr. Noor Chayat Kamal. Sedangkan, untuk perawat pelaksananya yaitu, H. M. Sufyan Soesmanto S.Pd., Asyrofi AMK, Catur Setiyaningsih AMK, Chrisnita Irawati AMK, Titik Setyianingrum AMK, Musriati AMK, dan Nailil Hana AMK.

Pada tahun 2003, masa izin Balai Pengobatan Al Fatah yang diberikan pada tahun 1998 telah habis, sehingga masa perpanjangan harus segera dilakukan. Namun, pada saat itu terdapat satu syarat yang sulit untuk dipenuhi, yaitu minimal terdapat 1 (satu) dokter tetap. Dengan usaha maksimal yang dilakukan oleh Bapak dr. H. Sukasno W., Sp.A., dan Bapak H. M.S. Soesmanto S.Pd., keduanya berhasil melakukan perpanjangan izin operasional dengan menetapkan dr. Fatkhur Rohman sebagai dokter tetap.

Dengan telah diterbitkannya surat izin operasional Balai Pengobatan Al Fatah, kemudian Bapak KH. Ma'shum AK disertai dengan Bapak KH. M. Ulin Nuha Arwani, Bapak dr. H. Sukasno W., Sp.A, dan Bapak H. MS. Soesmanto S.Pd. untuk menjadikan Balai Pengobatan Umum Al Fatah secara internal berstatus

otonomi terbatas dengan dr. Fatkhur Rohman sebagai penanggung jawab pelaksana harian.

Selama kepemimpinan dr. Fattkhur Rohman, selain menjalin dengan internal pondok Yayasan Arwaniyyah, juga menjalin kerja sama dengan beberapa sekolah yaitu Madrasah TBS dan MA NU Banat, serta bekerja sama dengan PT. Hrtono Istana Teknologi (Polytron) untuk melaksanakan tes kesehatan. Seiring dengan berjalannya waktu, Balai Pengobatan Al Fatah dikenal masyarakat sekitar bahwa sudah terdapat dokter praktik tetap. Hal ini merupakan aset yang sangat berharga untuk mengembangkan Balai Pengobatan untuk bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Dalam rangka penyesuaian Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2010, status Balai Pengobatan Al Fatah berubah menjadi Klinik Pratama Al Fatah pada tanggal 20 Januari 2014 dengan nomor 445/138/04.05/2014. Kemudian pada pertengahan tahun 2015 Klinik Pratama Al Fatah telah membuka pelayanan selama 24 jam dengan didukung oleh berbagai fasilitas seperti laboratorium, mobil *ambulance*, dan peralatan penunjang lainnya.

Pada tanggal 7 Juli 2015, diadakan rapat pergantian pimpinan yang diharapkan dapat membantu untuk peningkatan pelayanan mutu dan manajemen, dan terpilihlah dr. Guntur Aryo Puntodewo sebagai Pimpinan Klinik Pratama Al Fatah. Rencana awal program beliau adalah meningkatkan pelayanan Klinik Pratama Al Fatah yang telah dibuka 24 jam dengan pelayanan rawat inap serta persalinan. Dan akhirnya dapat diresmikan pada tanggal 24 Desember 2015 oleh

Bapak dr. H. Aziz Akhyar M.Kes., selaku Direktur Utama Rumah Sakit Umum Kudus.

## **2.2 Sistem Pelayanan dan Fasilitas Klinik Pratama Al Fatah**

Lingkup pelayanan Klinik Pratama Al Fatah meliputi pelayanan umum, Usaha Kesehatan Sekolah, Usaha Kesehatan Pondok, dan pasien BPJS. Peningkatan pelayanan dan fasilitas dilakukan untuk menunjang kinerja dokter dalam melaksanakan tugasnya. Adapun Sistem pelayanan dan fasilitas kesehatan yang disediakan berdasarkan profil Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus (2020) sebagai berikut :

### **A. Pelayanan Kesehatan**

- Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 jam
- Poliklinik dokter umum
- Apotek
- *Medical check up* karyawan perusahaan atau umum
- Keluarga Berencana (KB)
  - ❖ Konsultasi KB
  - ❖ Pelayanan KB
- Bedah minor
- Konsultasi kesehatan
- Rawat inap
- Laboratorium
- Persalinan

## B. Fasilitas Kesehatan

- Musholla
- Ruang tunggu
- Tempat parkir
- TV

### **2.3 Visi dan Misi Klinik Pratama Al Fatah**

Setiap perusahaan mempunyai visi dan misi yang dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dan menekankan nilai-nilai yang harus dipatuhi dalam lingkungan perusahaan. Klinik Pratama Al Fatah memiliki visi yang harus dicapai dan misi yang harus dilaksanakan agar tetap dapat bersaing dengan para sesama kompetitor dan menjadi perusahaan yang unggul dalam bidangnya. Berikut merupakan visi dan misi Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus (Profil Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus, 2020) :

#### **2.3.1 Visi Klinik Pratama Al Fatah**

Menjadikan Klinik Pratama Al Fatah sebagai klinik masyarakat.

#### **2.3.2 Misi Klinik Pratama Al Fatah**

1. Melaksanakan sosialisai atau komunikasi kepada warga sekitar agar Klinik Pratama Al Fatah dikenal di lingkungan sekitar.
2. Menambah atau menjalin kerjasama dengan yayasan dan perusahaan di sekitar Klinik Pratama Al Fatah.

## **2.4 Struktur Organisasi Klinik Pratama Al Fatah**

Struktur organisasi adalah kerangka hubungan dalam suatu organisasi diantara bagian-bagian, fungsi-fungsi, dan antara pihak-pihak yang menunjukkan tanggung jawab, dan wewenang dalam sebuah organisasi organisasi (Handoko, 1995). Struktur organisasi ditetapkan untuk mempermudah dalam pembagian tugas dan tanggung jawab yang dikoordinir secara formal sehingga jalannya suatu organisasi lebih terarah yang akan mempermudah tercapainya tujuan perusahaan. Bentuk struktur organisasi berdasarkan pola hubungan kerja, wewenang, dan tujuan sebagai berikut (Handoko, 2003) :

1. Struktur organisasi lini

Struktur organisasi lini diciptakan oleh Henry Fayol. Struktur organisasi lini memiliki bentuk yang sederhana dimana kewenangan yang diberikan disalurkan langsung secara vertikal kepada bawahan, begitu juga bawahan bertanggung jawab langsung kepada atasan. Struktur organisasi lini diterapkan pada perusahaan yang baru berdiri dan memiliki skala yang kecil karena memudahkan pengawasan dalam perusahaan tersebut.

2. Struktur organisasi fungsional

Struktur organisasi fungsional diciptakan oleh F.W. Taylor. Struktur organisasi ini lebih menekankan kepada spesialisasi karyawan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin daripada menekankan pada hierarki struktural.

3. Struktur organisasi staff

Struktur organisasi staff memiliki pimpinan yang mempunyai tugas untuk memberikan bantuan kepada bawahannya baik berupa pikiran atau tindakan lainnya sehingga tujuan organisasi mudah tercapai. Salah satu ciri-ciri struktur organisasi staff yaitu terdapat satu bagian yang membantu pimpinan yaitu staff, yang tidak memiliki garis komando untuk mengatur atau mengendalikan bawahan yang terdapat dalam struktur organisasi. Staff merupakan tenaga ahli yang mempunyai tugas memberikan saran kepada pimpinan organisasi. Struktur organisasi staff dapat diterapkan dalam lingkup kerja yang besar atau luas maupun dalam lingkup kerja yang kecil.

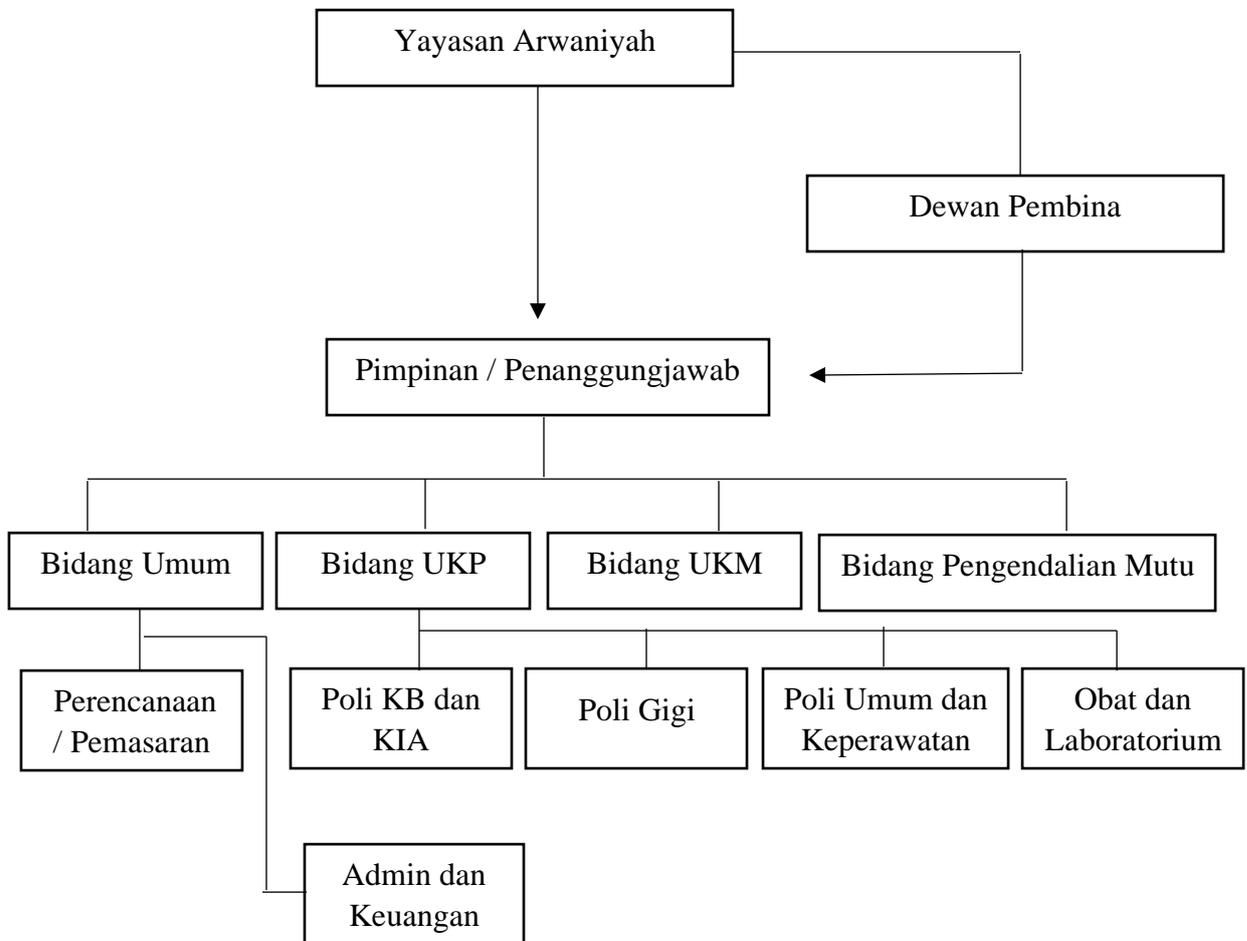
#### 4. Komisaris

Terdapat beberapa organisasi dimana keputusan yang diambil menjadi tanggungjawab bersama, namun dalam pelaksanaan kerja dapat terhambat karena terdapat banyak pemimpin yang mempunyai wewenang yang sama.

#### 5. Matriks

Struktur organisasi matriks merupakan penggabungan struktur divisional dan struktur organisasi tradisional. Struktur organisasi ini menugaskan kepada tenaga ahli setiap masing-masing departemen untuk bekerja dalam suatu tim dan dipimpin oleh pemimpin proyek tersebut. Struktur organisasi ini digunakan pada perusahaan yang sudah maju dan memiliki proyek dengan permasalahan yang lebih kompleks. Berikut struktur organisasi Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus :

**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Klinik Pratama Al Fatah**



*Sumber : Profil Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus, 2020*

#### **2.4 Sumber Daya Manusia di Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus**

Sumber Daya Manusia merupakan bagian terpenting dalam suatu organisasi, dimana fungsi dan perannya tidak dapat digantikan oleh sumber daya yang lain sekalipun dengan teknologi yang sangat canggih. Sumber Daya Manusia menurut Sadili Samsudin (2001) adalah orang-orang yang menghasilkan barang atau jasa,

melakukan pengawasan mutu, melakukan pemasaran, mengalokasikan keuangan, dan merumuskan tujuan organisasi.

Demikian juga dengan Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus yang memiliki 33 karyawan yang berasal dari latar belakang dan disiplin keilmuan yang berbeda-beda sesuai dengan keahlian masing-masing untuk mempermudah tercapainya tujuan klinik. Berikut daftar SDM Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus berdasarkan asing-masing bagian :

- Dokter umum : 10 orang
- Dokter Gigi : 1 orang
- Perawat : 9 orang
- Apoteker : 1 orang
- Analis kesehatan : 2 orang
- Bidan : 5 orang
- Tenaga non medis : 5 orang

## **2.5 Gambaran Umum Pelayanan Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten**

### **Kudus**

Klinik Pratama Al Fatah menyediakan berbagai fasilitas pelayanan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasien. Adapun jenis pelayanan yang disediakan di Klinik Pratama Al Fatah sebagai berikut :

### **Tindakan Rawat Jalan**

Adapun jenis pelayanan tindakan rawat jalan sebagai berikut :

Amputasi 1 jari (INH)	Incisi dengan tampon
-----------------------	----------------------

Cross incisi	Incisi tanpa tampon
Ekstripsi benda asing / mata / telinga	Infra red
Ekstripsi benda asing / mata / telinga INH	Kateterisasi
Ekstirpasi lipoma	Kateterisasi up
Ekstirpasi serumen	KIA – KB pemeriksaan oleh bidan
Ekstirpasi veruka	Luka bakar kecil 20% + NICROTM
Ekstirpasi kuku kena inveksi	Luka bakar sedang 20% - 50 % + NICROTM
Ekstirpasi kuku karena kecelakaan	Luka bakar besar 75% + NICROTM
Ekstirpasi Ganglionganti balut kecil	Necrotomi kecil
Ganti balut sedang	Necrotomi sedang
Ganti balut besar	Necrotomi besar
Heating 1 - 3	Observasi UDG per jam
Heating 4 - 6	Pasang EKG
Heating 7 - 10	Pasang infus anak
Heating 10 - 15	Pasang infus dewasa
Heating >15	Pasang O2
Heating up 1 – 3	Puctie pleura
Heating up 4 – 6	Puctie sendi
Heating up 7 – 10	Rekonstruksi
Heating up 10 – 15	Sirkumsisi
Heating up >15	Wound toilet ringan
	Wound toilet berat

*Sumber : Profil Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus, 2020*

### **Tindakan Laboratorium**

Adapun jenis pelayanan tindakan laboratorium sebagai berikut :

Haemoglobin	FT4
-------------	-----

Leukosit	IGG anti dengue
LED I / 2 jam	IGM anti dengue
Masa pembekuan	BTA 3 kali
Albumin	SPUIT
Masa pendarahan	MCV
Golongan darah	Calcium (CITO)
Malaria	MCH
Diffcount lengkap	MCHC
RF ( <i>Rheumatoid Factor</i> )	Abti HAV (sarmed)
Faeces rutin	Amfetamin
Waktu pendarahan (BT)	FT3
Waktu pembekuan (CT)	Hematologi lengkap
Trombosit	Kultur urin
Sel LE	Kalsium
Kalium	BTA
Chlorida	Eritrosit
Kolesterol	Protein urin
H.D.L. Kolesterol	Gula darah sewaktu
L.D.L. Kolesterol	Gula darah puasa
Diabetes	Gula darah 2 jam PP
Apus darah tepi	Ureum
HBSAG kuantitatif	Creatinin
Anti HCV	Uric acid
C.K.M.B.	Trygliserida
Magnesium	Protein total
Haematrokit	Globulin
Anti HAV	GGT
CRP	Blirubin total
Anti HAV	Blirubin direct

Bilirubin total, direct, indirect	Natrium
TSH-S	S.G.O.T.
Urine rutin	S.G.P.T.
HCG test	Alkalifosfat
L.D.H.	Bilirubin indirect
HBSAG kualitatif	Widal
Anti HBS (kuantitatif)	Hematologi analyser
Benzidine	Diffcount
IGM salmonella	HBA1C
T3	Analisa cairan pleura
T4	

*Sumber : Profil Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus, 2020*

### **Perawatan Poli Gigi**

Adapun jenis pelayanan perawata poli gigi sebagai berikut :

Konsultasi	Insisi abses
Percetakan rahang	Edontekktomi
Tumpat sederhana	Operkolektomi
Devitalisasi gigi + ts	Ginggivektomi
Strelisisasi gigi + ts	Mahkota sementara
Pengisian sel akar	Mahkota komposit
Gic kecil	Inlay / onlay
Gic besar	Crown / bridgte pfm
Komposit besar tambal	Crown porcelin
Komposit anterior depan	Gtsl unit pertama
Cabut ce dewasa	Gtsl unit selanjutnya
Cabut ce anak	Gtl
Cabut exso cito jac anak	Varplas pertama
Ekso dewasa tanpa penyulit	Varplas selanjutnya

Alveolektomi	Scalling RA/RB
--------------	----------------

*Sumber : Profil Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus, 2020*

## **2.6 Lokasi Klinik**

Klinik Prata Al Fatah terletak di Jl. K.H.M. Arwani, Kelurahan Kajeksan, No.24, Telp (0291) 443604, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, 59332.

## **2.7 Gambaran Identitas Responden**

Dalam sub bab ini, dijelaskan mengenai latar belakang responden sebagai yang dijadikan sampel. Identitas responden dijelaskan berdasarkan kelompokan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, kunjungan ke fasilitas kesehatan yang lain, dan frekuensi kunjungan untuk periksa di Klinik Pratama Al Fatah selama 1 (satu) tahun terakhir. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 100 orang. Responden merupakan pasien yang berumur minimal 17 tahun dan pernah melakukan pemeriksaan di Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus minimal 2 kali.

Untuk mendapatkan jawaban responden, peneliti secara langsung bertemu dengan responden dan melakukan wawancara dengan responden. pengisian kuisisioner ini dilakukan secara langsung saat peneliti bertemu dengan responden. Berdasarkan data yang telah diisi oleh responden, peneliti menemukan hasil sebagai berikut :

### **2.7.1 Responden Berdasarkan Usia**

Umur atau usia responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah responden yang berusia minimal 17 tahun, apabila kurang dari 17 tahun, dapat

diwakili oleh orang tua yang bersangkutan. Berikut data mengenai jumlah responden berdasarkan usia responden

**Tabel 2.1 Usia Responden**

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	17-20 tahun	7	7%
2.	$\geq 21 - 30$ tahun	34	35%
3.	$\geq 31 - 40$ tahun	38	38%
4.	$\geq 41 - 50$ tahun	16	16%
5.	$\geq 51 - 60$ tahun	5	5%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : (Data primer yang diolah, 2021)*

Dari tabel 2.1 diketahui mayoritas usia responden yang menggunakan jasa kesehatan Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus adalah rentang umur  $\geq 31 - 40$  tahun dengan presentase 38% atau 38 pasien. Sedangkan responden paling sedikit pada umur  $\geq 51 - 60$  tahun dengan jumlah 5 pasien atau 5%. Hal itu memperlihatkan bahwa pada usia  $\geq 31 - 40$  tahun secara kesehatan sudah menurun. Namun, disisi lain pada usia tersebut mayoritas sudah berkeluarga dan memiliki anak, sehingga mereka juga harus memperhatikan kesehatan anggota keluarga lainnya. Sedangkan pasien dengan umur  $\geq 51 - 60$  tahun mayoritas memilih pelayanan kesehatan dengan fasilitas kesehatan yang lengkap.

### 2.7.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2.2 Jenis Kelamin Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki - laki	42	42%
2.	Perempuan	58	58%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : (Data primer yang diolah, 2021)*

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan jasa kesehatan Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus paling banyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 58 pasien dan dengan presentase 58%. Hal ini dikarenakan kebutuhan kesehatan perempuan lebih banyak dibanding dengan laki – laki, seperti pemeriksaan kandungan, pemeriksaan KB, dll.. Sedangkan untuk pasien laki-laki hanya melakukan pemeriksaan selain yang disebutkan di atas, seperti demam, batuk, pemeriksaan tekanan darah, jantung, dll..

### 2.7.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan oleh manusia guna untuk melaksanakan suatu tugas untuk menghasilkan suatu imbal balik berupa uang atau yang lainnya.

Berikut data mengenai jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan :

**Tabel 2.3 Pekerjaan Responden**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Karyawan swasta	17	17%
2.	Mahasiswa / Pelajar / Santri	20	20%
3.	Ibu Rumah Tangga	25	25%
4.	Pegawai Negeri Sipil	8	8%
5.	Pedagang	7	7%
6.	Pekerja lepas	2	2%
7.	Guru swasta	8	8%
8.	Petani	2	2%
9.	Wiraswasta	11	11%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : (Data primer yang diolah, 2021)*

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 25 pasien atau 25%, sedangkan responden paling sedikit adalah petani dengan jumlah 2 pasien atau 2%.

#### 2.7.4 Responden Berdasarkan Pendapatan per bulan

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima baik perorangan ataupun perusahaan atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian , mingguan, maupun tahunan.

**Tabel 2.4 Pendapatan per bulan Responden**

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1.	≤Rp500.000,00	12	12%
2.	Rp500.000,00–Rp1.000.000,00	13	13%
3.	≥Rp1000.000,00–Rp3.000.000,00	47	47%
4.	≥Rp3000.000,00–Rp5.000.000,00	26	26%
5.	≥ Rp5.000.000,00	2	2%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : (Data primer yang diolah, 2021)*

Berdasarkan tabel 2.5 dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan jasa kesehatan Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus adalah responden yang memiliki pendapatan sejumlah  $\geq$ Rp1000.000,00 – Rp3.000.000,00 per bulan dengan jumlah responden sebanyak 47 pasien dengan presentase 47%. Hal ini mengindikasikan bahwa pasien Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus tergolong dalam ekonomi menengah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu staff Klinik Pratama Al Fatah bahwa harga yang ditetapkan terjangkau.

### 2.7.5 Responden Berdasarkan Jumlah Pasien yang Berkunjung ke Klinik

#### Pratama Al Fatah dan Fasilitas Kesehatan Lainnya

Data frekuensi mengenai kunjungan ke Klinik Pratama Al Fatah dan fasilitas kesehatan lainnya digunakan untuk mengetahui kunjungan yang dilakukan di Klinik Pratama Al Fatah dan fasilitas kesehatan lain. Berikut data frekuensi kunjungan ke Klinik Pratama Al Fatah dan fasilitas kesehatan lainnya :

**Tabel 2.5 Jumlah Pasien yang Berkunjung ke Klinik Pratama Al Fatah dan Fasilitas Kesehatan Lainnya 1 (satu) Tahun Terakhir**

No.	Nama Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Klinik Pratama Al Fatah	33	33%
2.	Klinik Utama Muhammadiyah Asy Syifa	15	15%
3.	Klinik Pratama Masyitoh	21	21%
4.	Rumah Sakit Islam Kudus	2	2%
5.	Rumah Sakit Umum Kumalasiwi	2	2%
6.	RSUD dr. Loekmono Hadi	4	4%
7.	Rumah Sakit Mardi Rahayu	1	1%
8.	Puskesmas	8	8%
9.	Dokter Praktek	14	14%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : (Data primer yang diolah, 2021)*

Berdasarkan tabel 2.5 dapat diketahui bahwa frekuensi kunjungan ke Klinik Pratama Al Fatah ataupun klinik yang lainnya menunjukkan bahwa Klinik Pratama tetap menjadi pilihan pasien, yaitu sebanyak 33 pasien atau 33%. Hal ini dikarenakan karena harga yang ditetapkan terjangkau.

## 2.7.6 Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Berobat Pasien Rawat

### Jalan di Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus

Data frekuensi mengenai kunjungan berobat pasien rawat jalan digunakan untuk mengetahui seberapa sering pasien melakukan kunjungan berobat di Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus. Berikut data mengenai frekuensi kunjungan berobat pasien rawat jalan Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus :

**Tabel 2.6 Frekuensi Kunjungan Berobat Pasien Rawat Jalan di Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus 1 (satu) Tahun Terakhir**

No.	Frekuensi	Jumlah	Presentase (%)
1.	2 kali	21	21%
2.	3 kali	48	48%
3.	4 kali	21	21%
4.	5 kali	7	7%
5.	>5 kali	3	3%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber : (Data primer yang diolah, 2021)*

Berdasarkan tabel 2.7 dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak untuk kunjungan berobat di Klinik Pratama Al Fatah Kabupaten Kudus yaitu sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 1 tahun terakhir dengan jumlah responden sebanyak 48 responden atau sebanyak 48%. Hal ini dikarenakan faktor minat kunjungan ulang dipengaruhi oleh kesehatan masing – masing pasien.